

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG KANKER SERVIKS PADA KADER PKK**

DI DESA RAMBAH HILIR

Elvira Junita ¹

¹ Dosen Prodi D III Kebidanan Fakultas Kesehatan dan Kecantikan

Universitas Pasir Pengaraian

viraromi@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (WHO, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kanker serviks pada kader PKK Di Desa Rambah Hillir. Jenis penelitian Ini Pra-Eksperimental dengan desain *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader PKK yang aktif di Desa Rambah Hilir yaitu 32 Orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan responden Sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami kenaikan menjadi 13,34 dibandingkan dengan pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu sebesar 7,97, analisis hasil penelitian dengan uji Paired T-test diperoleh nilai Pvalue 0,00. Diharapkan dengan penelitian ini pendidikan kesehatan tentang program IVA

Test dapat dimasukkan dalam program PKK secara berkala agar dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam upaya pencegahan kanker serviks.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Kanker Serviks

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON THE KNOWLEDGE OF
CERVICAL CANCER IN PKK KADER IN RAMBAH HILIR VILLAGE**

ABSTRACT

Cervical cancer is the fourth most common cancer in women with an estimated 570,000 new cases in 2018 and represents 6.6% of all cancers in women. About 90% of cervical cancer deaths occur in low and middle income countries. The high mortality rate from cervical cancer globally can be reduced through a preventive approach, early diagnosis, effective screening and treatment programs (WHO, 2018). The purpose of this study was to determine the effect of health education on knowledge about early detection of cervical cancer PKK Rambah Hillir Village. This research type is pre-experimental with one group pre-post test design. The population in this study were all active PKK cadres in Rambah Hillir Village, namely 32 people. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique, namely that the entire population was sampled by 32 people. The results showed that the average respondent's knowledge after being given health education increased to 13.34 compared to the knowledge before being given health education, namely 7.97. It is hoped that with this research, health education on the IVA TEST program can be included in the PKK program regularly in order to increase public awareness in cervical prevention.

Keywords: Health Education, Knowledge, Cervical Cancer

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah pertumbuhan sel tak terkontrol (kanker) yang terjadi pada leher rahim. Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (WHO, 2018).

Skrining bertujuan untuk mendeteksi kelainan pada sel-sel serviks, jika tidak diobati, dapat menyebabkan kanker. Wanita yang ditemukan memiliki kelainan pada skrining perlu ditindaklanjuti, diagnosis dan pengobatan, untuk mencegah perkembangan kanker atau untuk mengobati kanker pada tahap awal. WHO telah meninjau bukti mengenai kemungkinan modalitas untuk skrining kanker serviks dan telah menyimpulkan bahwa: skrining harus dilakukan setidaknya sekali untuk setiap wanita dalam kelompok usia sasaran (30-49 tahun), test HPV, sitologi dan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) adalah tes skrining yang direkomendasikan (WHO, 2018).

Di Indonesia kasus baru kanker serviks mencapai 32.469 jiwa, angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 per tahun. Ini artinya, ada sekitar 50 perempuan Indonesia Meninggal dunia akibat kanker serviks. Angka itu melonjak tajam dibanding data Globocon pada 2012 Yang menyatakan 26 perempuan Indonesia meninggal karena kanker serviks setiap tahunnya (WHO, 2018)

Prioritas program deteksi dini kanker leher rahim dilakukan di Indonesia pada perempuan usia 30-50 tahun dengan target 50 % perempuan sampai tahun 2019. Untuk IVA dilakukan minimal 3 tahun sekali. (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Data Profil Kesehatan Indonesia capaian cakupan deteksi dini kanker serviks 7,34% Hal ini menunjukkan bahwa cakupan deteksi dini penyakit kanker serviks di Indonesia masih rendah. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Di Propinsi Riau. Target capaian cakupan deteksi dini kanker serviks yang dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun pada tahun 2016 yaitu sebesar 20%. Namun, capaian cakupan deteksi dini kanker serviks 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan deteksi dini penyakit kanker serviks di Provinsi Riau masih rendah. Deteksi dini hanya dilaksanakan jika sudah terjadi kasus, ini yang menyebabkan terlambatnya penanganan kasus kanker serviks. (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2016).

Promosi kesehatan merupakan salah satu pencegahan primer yang dapat dilakukan guna mencegah kanker serviks. Pencegahan primer mengutamakan penguatan fleksibilitas dalam melakukan pencegahan dengan cara mencegah dan mengurangi faktor resiko. Strategi pencegahan primer dapat dilakukan yaitu pemberian pendidikan kesehatan.

Survei awal dilaksanakan pada kader PKK Desa Rambah Hilir, belum pernah dilakukan penyuluhan tentang Deteksi dini kanker Rahim. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks terhadap pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks

METODE

Jenis penelitian Ini Pra-Eksperimental dengan desain *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader PKK yang aktif di Desa Rambah Hilir yaitu 32 Orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 32 orang. Analisis data bivariat pada penelitian ini menggunakan uji T-test Dependent.

Pada tahapan Pre Test, peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner penelitian dengan waktu 10 menit, setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya peneliti akan mengecek kelengkapannya untuk kemudian di analisis, dalam kegiatan pre test ini akan dibantu oleh 2 orang enumerator yang telah diinformasikan mengenai prosedur penelitian. Setelah kuesioner terisi seluruhnya, peneliti melakukan tahapan pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks. Untuk pelaksanaan pendidikan peneliti dalam hal ini telah mempersiapkan materi dan bahan pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Dalam pelaksanaannya waktu peneliti memberikan pendidikan kesehatan selama 20 menit. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan edukasi adalah dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Setelah tahapan pendidikan yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan terminasi dan membuat rencana akan melakukan pengisian kuesioner dilakukan dalam satu waktu. Kegiatan post test dilakukan setelah pemberian edukasi/ pendidikan kesehatan, setelah itu responden akan diberikan kuesioner yang sama pada saat pre test. Kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner post test dengan waktu 10 menit.

Setelah kuesioner terisi seluruhnya, kemudian peneliti mengecek kembali kelengkapan isian kuesioner penelitian. Bila ada isian yang belum lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali jawaban kuesioner.

HASIL PENELITIAN

1. Data Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pekerjaan dan Pendidikan

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	%
1	UMUR	a. <20 tahun	0	0
		b. 20-35 tahun	21	65
		c. >35 tahun	11	35
		JUMLAH	32	100
2	PEKERJAAN	a. IRT	15	47
		b. Swasta dan Wiraswasta	14	44
		c. ASN	3	9
		JUMLAH	32	100
3	PENDIDIKAN	a. Tinggi (DIII & S1)	8	25
		b. Menengah (SMA)	22	68
		c. Rendah (SD & SMP)	2	7
		JUMLAH	32	100

Tabel 1 Menunjukkan bahwa mayoritas responden pada usia 20-35 tahun yaitu 21 orang (65%). Karakteristik pekerjaan responden mayoritas ibu rumah tangga yaitu 15 orang (47%) dan karakteristik pendidikan mayoritas berpendidikan SMA yaitu 22 orang (68%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		n	%
1	Kurang	17	53
2	Cukup	10	31
3	Baik	5	16
Jumlah		32	100%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir mayoritas adalah berpengetahuan Kurang yaitu berjumlah 17 orang (53%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		N	%
1	Kurang	3	9
2	Cukup	12	38
3	Baik	17	53
Jumlah		32	100%

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang kanker serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir mayoritas adalah berpengetahuan baik berjumlah 17 orang (53%).

2. Analisis Bivariat

Berikut ini adalah bentuk penyajian dan interpretasi dari uji statistik menggunakan uji T-Test Dependent

Tabel 4 Pengaruh Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir.

Variabel	Mean (Rata-rata)	Std Deviasi	Std Error	n	p Value
Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan	7,97	1,858	0,324	32	0.000
Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan	13,34	1,945	0,344		

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan sesudah pendidikan kesehatan tentang Kanker serviks pada Kader PKK Desa Rambah Hilir 13,34 kali lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan IVA Test yaitu 7.97

ada pengaruh pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang kanker serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir yaitu yaitu dengan nilai p Value 0,00

PEMBAHASAN

Hasil uji T-test Dependen pada tabel 4 dapat diketahui bahwa rata-rata pengetahuan responden Sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami kenaikan menjadi 13,34 dibandingkan dengan pengetahuan sebelum yaitu sebesar 7,97, analisis hasil penelitian dengan uji T-test diperoleh nilai Pvalue 0,00 sehingga ada pengaruh pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang kanker serviks Pada Kader PKK Desa Rambah Hilir. Sebagian besar pengetahuan setelah diberi pendidikan kesehatan mengalami peningkatan, peningkatan signifikan ini dikarenakan adanya paparan media atau sumber informasi yaitu pendidikan kesehatan mengenai kanker serviks dan IVA Test sehingga membuat pengetahuan pada wanita bertambah dalam pencegahan kanker serviks menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wiwit, (2017) dengan judul Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan PUS tentang deteksi dini kanker serviks pada wali murid TK Islam Al-Mujahidin Cilacap dengan hasil yaitu rata-rata pengetahuan responden sesudah penyuluhan mengalami kenaikan menjadi 17.07 dibandingkan dengan pengetahuan sebelum yaitu sebesar 9.90.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cheren C dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Pencegahan Kanker Serviks Di SMA Negeri 1 Manado dengan hasil ada Pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi tentang pencegahan kanker serviks dengan nilai signifikan (0,000)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2011), pengetahuan menjadi landasan penting untuk menentukan suatu tindakan. Pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang akan kesehatan merupakan faktor yang menentukan dalam mengambil suatu keputusan. Orang yang berpengetahuan baik akan mengupayakan kemampuan menerapkan pengetahuannya didalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan atau kognitif

merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang (overt behavior). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada remaja atau kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Pendidikan kesehatan tersebut, diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku dari sasaran (Notoatmodjo, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks pada kader PKK Di Desa Rambah Hilir.

SARAN

Diharapkan ada Program Pendidikan Kesehatan secara berkala di kegiatan PKK Desa Rambah Hilir dan diadakan pemeriksaan IVA TEST di Desa Rambah Hilir

REFERENSI

- Cheren C Pondaag, dkk 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Pencegahan Kanker Serviks Di SMA Negeri 1 Manado. Ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/107631-ID-pengaruh-pendidikan-kesehatan-terhadap-t.pdf>
- Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan RI. (2015). Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2008. Metode Penelitian Kebidanan : Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemendes RI. 2015. Infodatin “Situasi Penyakit Kanker”. Pusat Data dan Informasi Kemendes RI
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. Pengantar Perilaku Manusia. Jakarta : Rineka Cipta
- Rasjidi, Imam. 2009. Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita. Jakarta : Sagung Seto.
- Sari, Wening, dkk. 2012. Paduan Lengkap Kesehatan Wanita. Jakarta : Penebar Plus
- Wiwit, 2017. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan PUS tentang deteksi dini kanker serviks pada wali murid tk islam al mujahidin cilacap . Jurnal ilmiah kebidanan, vol.8 no 2 edisi desember 2017
- WHO. 2018. Cervical Cancer. [http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervicalcancer/en//](http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervicalcancer/en/)